

# Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Pada Waron Hospital

Oleh:

Fahrudin Sugih Prasetyo

Budwi Harsono

Program Studi Teknik Sipil

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



# Pendahuluan

Pembangunan infrastruktur di Surabaya berkembang pesat, termasuk proyek bangunan bertingkat seperti Waron Hospital yang memiliki risiko tinggi kecelakaan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting untuk mengurangi risiko dan melindungi para pekerja, namun realitanya masih banyak perusahaan yang mengabaikannya, terbukti dari tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi implementasi program K3 di proyek Waron Hospital melalui observasi lapangan, kuesioner, dan wawancara guna memahami penerapannya secara nyata.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pekerja dalam implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada proyek Waron Hospital?
2. Bagaimana implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada proyek Waron Hospital?



# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui sumber primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari lokasi proyek Waron Hospital melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada 48 responden dari berbagai posisi jabatan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari referensi tidak langsung seperti buku, jurnal, dan dokumen proyek, dengan kuesioner yang disusun berdasarkan studi literatur menggunakan skala Likert lima tingkat, kemudian dianalisis untuk menilai pelaksanaan program K3 di proyek tersebut.



# Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program K3 di proyek Waron Hospital secara umum sudah berjalan baik, terutama pada aspek fasilitas kesehatan kerja dengan nilai rerata tertinggi 24,75, sedangkan aspek alat pelindung diri (APD) memiliki nilai terendah 9,21. Tantangan utama dalam pelaksanaan K3 dibagi menjadi dua kategori, yaitu Keamanan Kerja dan Sistem Manajemen K3, yang mencakup berbagai kendala seperti minimnya anggaran, kecilnya nilai kontrak proyek, serta kurangnya koordinasi dan perhatian perusahaan terhadap K3. Faktor-faktor ini mempengaruhi efektivitas pelaksanaan K3, termasuk pengaturan area kerja, penyediaan APD, upaya pencegahan kebakaran, inspeksi, dan audit internal, yang semuanya masih membutuhkan perbaikan untuk mencapai lingkungan kerja yang aman dan sehat.



# Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada proyek Waron Hospital masih tergolong kurang optimal, ditunjukkan oleh sebagian besar nilai rerata di bawah 15,00. Meskipun aspek fasilitas kesehatan kerja mendapat penilaian terbaik, aspek alat pelindung diri (APD) justru menjadi yang terendah dan perlu evaluasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, berbagai kendala seperti rendahnya anggaran K3, kecilnya nilai kontrak proyek, keterbatasan area kerja, serta kurangnya koordinasi dan kesadaran akan keselamatan menjadi faktor utama yang menghambat efektivitas implementasi K3 di proyek ini.

# Referensi

- [1] L. T. Dewi, J. Setiono and F. Purnomo, “Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan RSPAL Dr Ramelan Surabaya,” JOS - MRK, vol. 4, pp. 191-198, 2023.
- [2] Kemnaker, “Satudata Kemnaker,” kementerian Ketenagakerjaan, 15 07 2024. [Online]. Available: <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1881>.
- [3] I. Wardasyifa, E. Soesanto and S. P. Aulia, “ontribusi Nilai-Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari UUD 1945 dan NKRI dalam Penerapan Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja (K3) dan Corporate Social Responsibility di PT Aqua Golden Mississippi,” SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen, vol. 2, pp. 43- 63, 2024.
- [4] W. D. Putra and R. A. Saraswati, “Analisis Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)(Studi Kasus Pembangunan Gedung Kantor Pengadilan Negeri Sungguminasa Kelas 1a ),” Journal on Education, vol. 5, pp. 1-11, 2023.
- [5] L. K. P. Admin, “LSP Katiga Pass,” LSP Katiga Pass, 19 May 2023. [Online]. Available: <https://lspkatigapass.co.id/artikel/detail/pengertian-k3--keselamatan-dan-kesehatan-kerja#:~:text=Menurut%20ILO%2C%20Keselamatan%20dan%20kesehatan,komunitas%20sekitar%20dan%20lingkungan%20umum..> [Accessed 17 Januari 2025].
- [6] F. Rachmawati , C. B. Nurcahyo and B. W. K. Cittopacama, “Studi Eksplorasi Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),” Jurnal Aplikasi Teknik Sipil , vol. 20, pp. 125-130, 2022.
- [7] A. P. Lumuko , S. S. Durand, O. V. Kotambunan, J. A. Andakie, J. F. Pangemanan and G. O. Tambani, “Persepsi Nelayan Tradisional Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kelurahan Batulubang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung,” AKULTURASI: jurnal ilmiah agrobisnis perikanan, vol. XI, pp. 150-157, 2023.
- [8] S. Febriani, “Analisis Deskriptif Standar Deviasi,” Jurnal Pendidikan Tambusai, vol. VI, pp. 910-913, 2022.
- [9] B. U. Admin, “Binus University School of Accounting,” Binus University, 12 Agustus 2021. [Online]. Available: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-nilai-mean-ratarata-dalam-penelitian-ilmiah/>. [Accessed 18 Februari 2025].



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI